

**POTRET *ENVIRONMENTAL ROROKAN* DI
KASEPUHAN GELARALAM, KABUPATEN
SUKABUMI, JAWA BARAT**



SKRIPSI

Irza Saputra

NIM 2211247031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI

JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

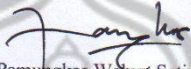
GASAL/GENAP 2026

Skripsi berjudul:


POTRET ENVIRONMENTAL ROROKAN DI KASEPUHAN GELARALAM, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT diajukan oleh **Irza Saputra**, NIM 2211247031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

20 MAY 2026


Pembimbing I/Ketua


Pamungkas Wahyu Setivanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1839753654137102

Pembimbing II/Anggota


Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 02627716721302

Cognate/Anggota



Pitri Ernawati, M.Sn.
NUPTK 1344753654230163

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irza Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 2211247031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Potret Environmental Rurman di Kasepuhan
Guaralam, Kabupaten Suwabumi, Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
SCANX412974073
Irza Saputra



Dipersembahkan kepada Mamah Bapak yang ada di surga,

KATA PENGANTAR

Dengan ketulusan hati dan dengan puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Hidayah-Nya, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi tugas akhir dengan judul “Potret *Environmental* Rorokan Di Kasepuhan Gelaralam, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Prodi Fotografi Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, pastinya penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan serta rahmat dan hidayah-Nya;
2. Muhamad Khoiru Zaki, Ilyas Ahsan, Mukhlas Ahsan, Fathan Albana, Bonfilio Yosafat selaku kakak serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar;
3. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu Setiyanto , S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
6. Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
7. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan serta nasihat saat proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
8. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan membantu dalam proses akademik;
9. Abah Ugi Sugriana Rakasiwi ,Mamah Dede dan para leluhur Kasepuhan Gelaralam yang telah membantu dan memberikan izin pengkaryaan di Kasepuhan Gelaralam;
10. Yohanes Baptista Baud Priambodo , M.Sn., selaku kepala studio jurusan fotografi yang telah memberikan izin peminjaman alat dalam pembuatan karya skripsi;
11. Kulub Madukoro, A.Md., selaku admin jurusan fotografi yang telah membantu dalam pembuatan karya skripsi;
12. Yoyo Yogasmana dan Umi Kusumawati yang telah memberikan tempat tinggal, makan dan informasi selama proses pengkaryaan di Kasepuhan Gelaralam;

13. Para Rorokan Kasepuhan Gelaralam yang telah bersedia membantu serta menjadi subjek dalam pembuatan karya skripsi;
14. Masyarakat Kasepuhan Gelaralam yang telah membantu selama proses pengkaryaan di Kasepuhan Gelaralam;
15. Imam, Rafly, Syalaza, billa dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan karya skripsi.

Ternyata selama proses dan pembuatan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk mencapai kesempurnaan dalam skripsi ini, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif. senantiasa diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Yogyakarta, 02 Maret 2026

Irza Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
1. Fotografi Potret <i>Environmental</i>	7
2. Sistem Pemerintahan Kasepuhan Gelaralam	13
3. Studi Tokoh	14
B. Tinjauan Karya.....	16
1. Karya Razan Putra Satriadi - <i>Potret Mak Mursih</i>	16
2. Karya Rod Edwards - <i>Bill Pinney, Orford Smoke House</i>	17
3. Karya Galimberti, G - <i>Fribourg, Switzerland, Diana Roccardo, 31</i>	19
4. Karya Pete Souza - <i>President Obama Sits In Rosa Parks Bus</i>	20
5. Karya Margaret Bourke-White - <i>Mahatma Gandhi Spinning</i>	22
6. Karya Jim Cornfield - <i>Renowned dive instructor and underwater photographer Budd Riker</i>	23

BAB III METODE PENCIPTAAN	25
A. Objek Penciptaan	25
1. Objek Formal	25
2. Objek Material	26
B. Metode Penciptaan	32
1. Observasi	32
2. Studi Pustaka	33
3. Wawancara	33
4. Perencanaan	34
5. Pemotretan	42
6. Perwujudan	42
C. Proses Perwujudan	43
1. Alat	43
2. Objek	50
D. Tahapan Perwujudan	51
1. Seleksi Foto	51
2. Editing	51
3. Konsultasi	51
4. Proses Perwujudan	52
5. Bagan Metode Penciptaan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Ulasan Karya	55
B. Pembahasan Reflektif	136
BAB V PENUTUP	137
A. Simpulan	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	141
BIODATA PENULIS	161

DAFTAR KARYA

Karya 1 Abah Ugi Sugriana Rakasiwi– Abah.....	56
Karya 2 Aki Arjapi – Rorokan Rendang Kande.....	59
Karya 3 Aki Karma – Rorokan Jero dan Dukun	61
Karya 4 Aki Ukheir – Rorokan Kaamilan.....	63
Karya 5 Aki Koyod – Rorokan Pamakayaan	66
Karya 6 Kang Yoyo – Rorokan Jambatan/Multimedia	69
Karya 7 Aki Uman – Rorokan Panningaran.....	72
Karya 8 Aki Sarna – Rorokan Bengkong.....	75
Karya 9 Aki Arsan – Rorokan Pantun & Kolot Lembur	77
Karya 10 Bi Iwil – Rorokan Indung Beurang	79
Karya 11 Aki Jomang – Rorokan Maningtin	82
Karya 12 Aki Arta – Rorokan Pangabasan.....	85
Karya 13 Aki Payud – Rorokan Panahaban	88
Karya 14 Aki Udir – Rorokan Dukun Hewan.....	90
Karya 15 Aki Ujud – Rorokan Panday.....	92
Karya 16 Aki Anoy – Rorokan Pangkemitan.....	94
Karya 17 Aki Urmid – Rorokan Pangjagalan	96
Karya 18 Mamah Lia – Rorokan Candoli.....	99
Karya 19 Emak Umiah – Rorokan Para Handap	102
Karya 20 Aki Alak – Rorokan Para Luhur.....	105
Karya 21 Aki Jumri – Rorokan Leuit.....	108
Karya 22 Aki Upir – Rorokan Palawari	111
Karya 23 Mak Utin – Rorokan Goah	114
Karya 24 Mang Acong – Rorokan Kuda.....	117
Karya 25 Mamah Lia – Rorokan Paraji Rias	120
Karya 26 Nini Cucu – Rorokan Gondang.....	123
Karya 27 Pak Dede – Rorokan Wayang.....	126
Karya 28 Aki Dai – Rorokan Angklung.....	128
Karya 29 Aki Jarna – Rorokan Tatabeuhan.....	130
Karya 30 Aki Emprad – Rorokan Debus.....	132
Karya 31 Aki Supandi – Rorokan Topeng	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Potret Mak Mursih	16
Gambar 2. 2 Bill Pinney, Orford Smoke House.....	17
Gambar 2. 3 Fribourg, Switzerland, Diana Roccardo, 31	19
Gambar 2. 4 President Obama Sits In Rosa Parks Bus	20
Gambar 2. 5 Mahatma Gandhi Spinning.....	22
Gambar 2. 6 Renowned dive instructor and underwater photographer Budd Riker	23
Gambar 3. 1 Canon 90D EOS Body Only Wifi.....	43
Gambar 3. 2 Lensa Canon 24-70mm f2.8.....	45
Gambar 3. 3 Lexar Professional 633x UHS-I Memory Card	46
Gambar 3. 4 Thinklite Camera Flash TT520II/560II.....	47
Gambar 3. 5 HUAWEI MateBook D 15 AMD 2021	48
Gambar 3. 6 <i>Capture One</i>	50
Gambar 3. 7 Bagan Rancangan Pembuatan Karya	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 7 jenis rorokan utama/baris kolot	26
Tabel 3. 2 9 jenis rorokan tambahan	27
Tabel 3. 3 16 jenis rorokan Pendamping	29
Tabel 3. 4 Penyusunan jadwal (<i>call sheet</i>)	36
Tabel 3. 5 Shotlist 7 jenis rorokan utama/baris kolot.....	37
Tabel 3. 6 Shotlist 9 jenis rorokan tambahan	38
Tabel 3. 7 Shotlist 16 jenis rorokan Pendamping.....	40



POTRET ENVIRONMENTAL ROROKAN DI KASEPUHAN GELARALAM, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT

Oleh:

Irza Saputra

NIM 2211247031

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini dilatarbelakangi belum adanya dokumentasi visual secara khusus pada struktur rorokan di Kasepuhan Gelaralam, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Rorokan merupakan sistem tata sosial masyarakat adat yang memiliki pembagian tugas berdasarkan fungsi tertentu dalam menjalankan pemerintahan adat. Karya ini bertujuan memvisualisasikan identitas, peran, dan lingkungan kerja para rorokan melalui pendekatan fotografi potret *environmental*. Berbeda dengan fotografi potret biasa, fotografi potret *environmental* menekankan kesatuan antara subjek dengan lingkungannya. Kesatuan tersebut menjadi media untuk menjelaskan subjek beserta perannya sebagai rorokan. Metode yang digunakan meliputi observasi, studi pustaka, wawancara, perencanaan, pemotretan, dan perwujudan karya. Pendekatan potret *environmental* dilakukan dengan menempatkan subjek pada lingkungan yang berkaitan langsung dengan tugas adatnya. Penggunaan elemen ruang, properti kerja. Selain itu teknis fotografis penambahan cahaya buatan serta pencahayaan alami, ruang tajam, kecepatan rana dimanfaatkan untuk memperkuat narasi visual serta karakter subjek. Hasil karya menunjukkan bahwa fotografi potret *environmental* mampu merepresentasikan identitas sosial dan fungsi adat para rorokan secara kontekstual dan komunikatif. Karya ini menjadi referensi akademik dalam bidang fotografi potret *environmental* dan dokumentasi budaya masyarakat adat.

Kata Kunci: fotografi dokumenter, potret *environmental*, rorokan, Kasepuhan Gelaralam, fotografi budaya

**POTRET ENVIRONMENTAL ROROKAN DI KASEPUHAN GELARALAM,
KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT**

Irza Saputra
NIM 2211247031

ABSTRACT

This photographic project was inspired by the lack of specific visual documentation of the rorokan structure in Kasepuhan Gelaralam, Sukabumi Regency, West Java. Rorokan is a social system within indigenous communities that involves a division of labor based on specific functions in the administration of traditional governance. This work aims to visualize the identity, roles, and work environments of the rorokan through an environmental portrait photography approach. Unlike conventional portrait photography, environmental portrait photography emphasizes the unity between the subject and their environment. This unity serves as a medium to explain the subject and their role as a rorokan. The methods employed include observation, literature review, interviews, planning, photography, and the creation of the work. The environmental portrait approach involves placing the subject within an environment directly related to their traditional duties. The use of spatial elements and work-related props. Additionally, photographic techniques such as the use of artificial and natural lighting, depth of field, and shutter speed are employed to strengthen the visual narrative and the subject's character. The resulting works demonstrate that environmental portrait photography is capable of representing the social identity and traditional functions of the rorokan in a contextual and communicative manner. This work serves as an academic reference in the field of environmental portrait photography and the documentation of indigenous cultures.

Keywords: *documentary photography, environmental portrait, rorokan, Kasepuhan Gelaralam, cultural photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kasepuhan Gelaralam merupakan salah satu kelompok masyarakat adat di wilayah Jawa Barat. Secara geografis, Kasepuhan ini berada di kawasan Pegunungan Halimun, tepatnya di Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Masyarakat Kasepuhan Gelaralam dikenal mempertahankan budaya dan tradisi leluhur secara turun-temurun sejak 1368 M atau sekitar 644 tahun yang lalu.

Kasepuhan Gelaralam merupakan hasil perpindahan pusat Kasepuhan yang disebut *Ngalalakon* dari Kasepuhan Ciptagelar (Yoyo Yogasmana, Wawancara, 2024). Secara struktural, Kasepuhan adalah wilayah yang dihuni oleh *sesepuh* untuk pusat pemerintahan atau juga bisa diartikan sebagai sistem pemerintahan. *Ngalalakon* merupakan pergerakan atau perpindahan pusat Kasepuhan ke tempat baru yang merupakan kewajiban berdasarkan *titah karuhun* (perintah leluhur) melalui *wangsit* (petunjuk gaib), stabilitas pangan, dan politik lalu akan mengubah status lokasi Kasepuhan lama menjadi *tari kolot*. Pendirian pemukiman baru berarti membangun tatanan baru, baik bangunan maupun struktur pemerintahan melalui replikasi tatanan yang lama dan adaptasi dari lingkungan sekitar.

Kasepuhan Gelaralam mengelola dan mengatur pola hidupnya dengan cara membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing, hal ini

hampir sama dengan struktur sosial pemerintahan. Cara membagi tugas ini didasarkan pada kemampuan dan kompetensi yang diwariskan dari leluhurnya. Struktur sosial masyarakat Kasepuhan Gelaralam biasa disebut *rorokan*. *Rorokan* merupakan sistem tata sosial atau struktur adat di Kasepuhan Gelaralam yang berperan sebagai divisi atau kelompok khusus untuk melakukan tugas tertentu agar kegiatan bersama dapat berjalan dengan lancar.

Dalam sistem tata sosial masyarakat Gelaralam, pemimpin Kasepuhan disebut Abah dan terdapat 7 jenis *rorokan* Utama atau Baris Kolot, 9 *rorokan* Tambahan dan 16 *rorokan* Pendamping. Baris kolot menjadi bagian dari struktur adat berdasarkan garis keturunan sebelumnya atau ditunjuk secara langsung oleh Abah untuk membantu menjalankan pemerintahan (Safitri et al., 2024). Setiap *rorokan* memiliki tugas yang berbeda, yaitu diantaranya mengurus urusan administrasi, persediaan barang, perlindungan, serta upacara adat.

Pondasi awal dari penciptaan karya ini, berangkat dari pengalaman empiris pengkarya saat pertama kali mengunjungi Kasepuhan Gelaralam pada bulan April 2024, untuk riset dan pemotretan tugas mata kuliah fotografi dokumenter. Pengalaman tersebut, kemudian memunculkan ketertarikan untuk memperdalam penelitian mengenai Kasepuhan Gelaralam. Pada kunjungan kedua di bulan Januari 2026, ditemukan permasalahan bahwa banyak masyarakat adat Kasepuhan Gelaralam yang belum memahami struktur *rorokan*. Berangkat dari permasalahan tersebut,

pengkarya bertujuan untuk mendokumentasikan *rorokan* sebagai arsip sekaligus sarana pengenalan struktur *rorokan*, khususnya bagi masyarakat adat Kasepuhan Gelaralam. Oleh karena itu, penciptaan karya ini dilakukan menggunakan potret *environmental* untuk menampilkan karakter, peran dalam masyarakat, serta kondisi lingkungan kerja para *rorokan* secara lebih dalam dan jelas.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pemikiran (Edward, 2020), yang menekankan bahwa potret *environmental* dapat menjadi pendekatan efektif untuk mendukung narasi dan membentuk gambaran autentik tentang identitas subjek. Dengan demikian, fotografi potret *environmental* bisa menunjukkan pekerjaan seseorang dengan menampilkan suasana sekitar secara nyata. Selain memberikan informasi, fotografi potret *environmental* juga menampilkan visual yang artistik dan deskriptif melalui objek-objek keseharian subjek dan melalui benda-benda di sekitarnya. Arnold Newman (Cornfield, 2019) menyatakan bahwa bentuk dan objek yang tidak bergerak dapat memicu pengalaman persepsi bersifat subjektif, melebihi fakta-fakta objektif. Elemen-elemen tersebut bisa membuat perasaan dan membentuk gagasan-gagasan abstrak memperkuat kesan dari objek dalam kerangka yang digunakan. Dalam konteks ini, sebuah potret *environmental* adalah bagian dari cerita yang lebih luas, bukan hanya sekadar kumpulan elemen-elemen yang menyusunnya.

Potret *environmental* mempunyai kelebihan dalam mengabadikan *rorokan* karena mampu melampaui sekadar dokumentasi visual. Dengan

memanfaatkan bentuk dan objek-objek yang ada di sekitar subjek foto, fotografer bisa menciptakan pengalaman lebih personal. Elemen-elemen tersebut tidak hanya memberikan informasi faktual, tetapi juga menggugah imajinasi serta perasaan tertentu. Pendekatan ini, memperkuat ciri dan kesan *rorokan* dalam foto, serta dapat menunjukkan bahwa sebuah potret *environmental* adalah satu kesatuan cerita yang memiliki nilai jauh lebih besar dibanding hanya sekadar gabungan bagian-bagian penyusunnya.

Penelitian tentang *rorokan* sudah dilakukan oleh (Safitri et al., 2024) yang menyampaikan peran, fungsi, dan wewenang *rorokan* Kasepuhan Gelaralam. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif, observasi-partisipan, dan menggunakan kajian etnografi dengan jenis penelitian kualitatif. Luarannya berupa data dalam bentuk tabel. Safitri dalam penelitiannya menemukan kesenjangan ekonomi antar *rorokan*.

Jika penelitian sebelumnya berfokus pada data tekstual deskriptif, penciptaan ini bertujuan memvisualisasikan *rorokan* melalui seni fotografi potret *environmental*. Berdasarkan penelusuran literatur yang sudah dilakukan, belum ditemukan karya fotografi potret *environmental* secara khusus mengangkat tema ini, sehingga penciptaan karya ini memiliki nilai urgensi dan kebaruan dalam ranah seni fotografi potret *environmental*.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi dokumenter dengan pendekatan potret *environmental rorokan* di Kasepuhan Gelaralam, Sukabumi, Jawa Barat.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Pengkarya bertujuan menciptakan karya fotografi dengan subjek *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam melalui potret *environmental* agar dapat mencerminkan profesi subjek dengan menunjukkan situasi lingkungan sebenarnya.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademis

- 1) Memberikan referensi karya di bidang foto potret *environmental*.
- 2) Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya penerapan potret *environmental* sebagai metode untuk mengkaji struktur pemerintahan atau *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam. Menunjukkan bahwa fotografi dapat menjadi alat analisis data yang setara dengan wawancara dan observasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi pengkarya
 - a) Menambah pengetahuan baru tentang struktur pemerintahan atau *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam.
 - b) Menambah pemahaman secara detail tentang perbedaan antara potret *environmental* dengan potret.
- 2) Manfaat bagi Kasepuhan Gelaralam

a) Mendapatkan foto struktur pemerintahan atau *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam.

b) Penelitian ini bisa dijadikan arsip struktur pemerintahan atau *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam.

3) Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang struktur pemerintahan atau *rorokan* di Kasepuhan Gelaralam melalui karya foto potret *environmental*.

